

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Saat ini, dunia semakin berkembang dan gelombang Korea juga semakin dikenal oleh masyarakat luas. Istilah gelombang Korea atau yang sering disebut dengan *Korean Waves* pertama kali muncul ketika pertengahan tahun 1990an sampai pertengahan tahun 2000an. Ketika itu, drama televisi dan musik populer dari Korea Selatan mendapatkan popularitas yang baik di negara Asia seperti China dan Jepang. Sejak saat itu hingga sekarang, perkembangan *Korean Waves* sangat pesat merambah ke bidang-bidang lainnya, seperti kuliner, film, seni kontemporer dan tentu saja K-Pop. Sejalan dengan hal tersebut, Tarsiah (2023) mengatakan bahwa Korean Wave merupakan peristiwa menyebarnya budaya populer yang dimiliki Korea Selatan secara mengglobal sejak tahun 1990an. Hal tersebut berupa film, drama, animasi, games, musik dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal itu, industri musik Korea di Indonesia bahkan Internasionalpun juga mulai berkembang, khususnya Band Korea.

Belakangan ini penggemar musik di tanah air khususnya penggemar *band* tengah dimanjakan oleh para idola mereka. Beberapa band asal Korea berbondong-bondong mengunjungi penggemarnya di Indonesia. Tercatat sejak awal tahun 2023 sampai dengan pertengahan tahun 2024 sudah ada kurang lebih tujuh band asal Korea yang mengunjungi para penggemarnya di Indonesia, entah itu untuk konser solo ataupun jadwal festival. Ketujuh band tersebut adalah The Rose, Wave To Earth, Lucy, Day6, Xdinary Heroes, Cnblue dan FT Island. Bahkan Wave To Earth yang notabennya adalah band indie, sudah dua kali mengunjungi Indonesia dalam rentang waktu tersebut. Pada bulan Mei 2023 Wave To Earth menjadi salah satu pengisi di salah satu festival yang diselenggarakan di Jakarta. Kemudian pada awal

tahun 2024 Wave To Earth kembali lagi mengunjungi penggemar Indonesia untuk jadwal world tour mereka yang berjudul “The First Era Concert”.

Pada bulan Mei 2024 ada dua band asal Korea yang memiliki jadwal kegiatan di Indonesia. Day6 yang tampil di acara “Sarangheyo Indonesia 2024” dan Cnblue yang melakukan konser solo dengan judul “CNBLUE LIVE ‘CNBLUENTITY’ IN JAKARTA”. Hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya juga membuktikan bahwa penikmat musik Korea di Indonesia ternyata tidak hanya menyukai musik yang berasal dari *boygrup* atau *girlgrup* saja, tetapi ada juga yang menyukai musik yang berasal dari band. Selain di Indonesia, beberapa band tersebut telah membuktikan bahwa popularitasnya tidak hanya di Korea saja, tetapi mulai berkembang lebih luas lagi. Dikutip dari CNN Indonesia, pada bulan April 2024 salah satu band asal Korea, yaitu The Rose tampil di Coachella. Coachella merupakan festival musik bergengsi dan melegenda yang diadakan di California. Tidak hanya hal tersebut, peringkat lagu dari beberapa band di atas juga bertengger di peringkat lagu Internasional.

Selaras dengan hal tersebut, jumlah pemelajar bahasa Korea yang termotivasi oleh idolanya pun semakin besar. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Najwa (2020) berkaitan dengan motivasi belajar bahasa Korea. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, enam peserta termotivasi untuk belajar bahasa Korea karena ketertarikan mereka pada idola. Dalam mempelajari bahasa asing, tentunya tidak bisa terlepas juga dari mempelajari istilah-istilah di bidang tertentu. Istilah yang dipelajari saat mempelajari suatu bahasa asingpun beragam jenisnya. Mulai dari yang berhubungan dengan medis, makanan, transportasi, pariwisata dan lain sebagainya. Dalam hal ini istilah yang berkaitan dengan musikpun termasuk. Tentunya dalam mempelajari istilah di bidang tertentu terdapat kesulitan yang dihadapi. Secara pribadi, penulis menemukan kesulitan ketika mempelajari bahasa Korea terutama ketika mempelajari suatu istilah yang berkaitan dengan bidang yang spesifik. Dalam hal ini istilah yang berkaitan dengan musik.

Ada beberapa kata dalam bahasa Korea yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di mesin terjemahan maka hasilnya memiliki arti yang sama

dalam bahasa Indonesia. Padahal kata tersebut sebenarnya memiliki arti yang berbeda. Contohnya saja pada kata 음악 dan 노래. Jika hanya mencari arti dari kedua kata tersebut pada mesin terjemahan maka akan muncul ‘lagu’. Setelah dicari lebih lanjut lagi, kedua kata tersebut memiliki perbedaan yang cukup besar. 음악 berarti musik. Di dalam *Encyclopedia of Korean Culture* dijelaskan bahwa musik merupakan seni temporal yang mengekspresikan ide dan emosi dengan suara atau alat musik, menggunakan karakteristik suara seperti tinggi, rendah, panjang, pendek dan kuat. Kemudian dijelaskan juga bahwa musik memiliki tiga elemen, yaitu melodi, durasi dan harmoni. *Encyclopedia of Korean Culture* menjelaskan tentang pengertian 노래 (lagu) adalah sebuah karya musik dengan lirik dan nada yang dapat diekspresikan dengan suara. Komponen penting dari sebuah lagu adalah kata-kata dan nada. Dengan melihat secara mendalam arti dan perbedaan dari kedua kata tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait istilah-istilah musik dengan teori morfosemantik. Alasan dipilihnya teori Morfosemantik sebagai dasar penelitian ini adalah karena di dalam teori tersebut tidak hanya berfokus pada pembentukan suatu kata saja, tetapi juga berfokus pada makna yang terdapat pada suatu kata. Dalam mempelajari sebuah bahasa, kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahasa tersebut.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian morfosemantik berkaitan dengan istilah medis dan istilah cuaca dan iklim. Kedua penelitian itu sama-sama membahas tentang bentuk dan klasifikasi istilah, serta makna yang terkandung di dalam istilah-istilah tersebut. Dari dua penelitian tersebut, diketahui bahwa kebanyakan istilah medis dan istilah cuaca dan iklim berasal dari bahasa Cina (한자어). Di dalam dua penelitian itu juga dibahas bagaimana istilah-istilah tersebut terbentuk. Untuk istilah medis ditemukan tiga proses pembentukan kata yaitu, majemuk, penurunan dan gabungan. Sedangkan untuk istilah cuaca dan iklim, istilah yang mengalami pembentukan kata tetapi tidak mengalami perubahan makna mendominasi penelitian tersebut. Setelah membaca dua penelitian tersebut, penulis merasa bahwa harus ada penelitian yang serupa dengan penelitian itu tetapi dengan objek kajian yang berbeda atau dengan kata lain kajian morfosemantik terhadap suatu istilah di bidang tertentu harus diperkaya lagi.

Selain dua penelitian di atas, terdapat 13 penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Melinda Aprilisa Sari (2024) dengan judul “Analisis Morfosemantik Ungkapan Slang Fandom K-pop dalam Grup Chat Kakaotalk NCT 엔시티사담방”. Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 9 proses pembentukan kata pada data, diantaranya yaitu abreviasi suku kata, abreviasi singkatan, blending, kata tunggal, kata kompleks. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitria Aprilia, dkk (2023) berjudul *Word Formation Process in Adele’s “30” Song Album : A Comprehensive Morphological Analysis*. Penelitian ini mengacu pada teori yang dipaparkan oleh Yule dan terdapat 6 dari 14 tipe pembentukan kata ditemukan ada pada data. Keenam tipe pembentukan kata tersebut, yaitu *compounding* (pemajemukan), *clipping* (pemotongan atau pemendekan kata), *backformation*, *acronyms* (akronim), *derivation* (derivasi), *prefixes* dan *suffixes* (prefiks dan suffiks).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Proses Pembentukan Istilah-Istilah di Bidang Musik Bahasa Korea dalam Audio Show “Jukjae’s Late Night Studio”**”. Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif yang mendeskripsikan istilah musik yang berasal dari audio show “Jukjae’s Late Night Studio” yang tayang di *platform streaming* resmi Now Naver. Audio show tersebut memiliki beberapa segmen yang membahas secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan bidang musik. Salah satunya, yaitu segmen 기타등등 atau gitar etc. Segmen ini membahas secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan gitar, mulai dari pabrik pembuatannya hingga pelengkap yang dibutuhkan untuk memainkan sebuah gitar. Selain karena fenomena yang telah dipaparkan di atas, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji istilah musik dengan kajian morfosemantik dalam konteks bahasa Korea menjadi alasan kuat mengapa penelitian ini dilakukan. Sehingga nantinya penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya kajian morfosemantik berdasarkan bidang spesifik dan bisa digunakan untuk pemelajar bahasa Korea guna membantu pemahaman istilah-istilah bahasa dalam bidang yang lebih spesifik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan pembentukan serta karakteristik istilah musik bahasa Korea dalam audio show *Jukjae's Late Night Studio*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk dan pembentukan serta karakteristik istilah musik bahasa Korea dalam audio show *Jukjae's Late Night Studio*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Teoritis

Meperkaya penelitian di bidang linguistik, khususnya bidang kajian morfosemantik terkait istilah di bidang yang spesifik terkhusus.

2. Manfaat secara Praktis

Membantu penulis dan pembaca untuk mengetahui istilah-istilah di bidang musik. Serta, bisa dijadikan untuk bahan referensi untuk belajar bahasa Korea, khususnya untuk tingkat yang lebih tinggi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1. Pada BAB I berisikan latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini.
2. Pada BAB II berisikan teori yang penulis gunakan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu morfosemantik, morfologi, semantik, istilah dan musik. Dipaparkan juga hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, serta kerangka berpikir
3. BAB III berisikan kerangka penelitian, data dan sumber data untuk penelitian, pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V berisi kesimpulan, implikasi dan saran dari penulis.